

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Simpulan yang diperoleh berdasarkan observasi dan wawancara hasil penelitian mengenai upaya guru dalam mengatasi perilaku hiperaktif di taman kanak-kanak adalah sebagai berikut:

1. Gambaran perilaku hiperaktif yang sering muncul di taman kanak-kanak diantaranya anak tidak bisa diam dalam duduknya, keluar masuk kelas, berlari-lari, mengobrol, mengganggu teman, memukul, tidak sabar, sulit menunggu giliran, banyak bicara, tidak fokus, impulsif, menyerobot makanan atau mainan, menentang, destruktif, tidak mengikuti instruksi, dan terburu-terburu dalam menjawab pertanyaan. Perilaku hiperaktif ini ditunjukkan anak ketika berlangsungnya kegiatan belajar yang dilakukan di sekolah.
2. Upaya yang dilakukan guru untuk menangani perilaku hiperaktif anak taman kanak-kanak yaitu penanganan dilakukan guru dengan pendekatan memberi nasehat, memberi perhatian lebih, dan membimbing anak. Guru melibatkan beberapa pihak seperti kepala sekolah, guru, dan orangtua untuk saling berkomunikasi dan berkoordinasi menangani anak hiperaktif. Waktu digunakan untuk menangani anak hiperaktif yaitu melihat situasi kondisi munculnya perilaku hiperaktif anak. Interaksi sosial yang terjadi antara guru dengan anak hiperaktif memiliki kedekatan yang baik dan anak berbaur dengan teman-teman serta guru lainnya. Respon anak hiperaktif terhadap penanganan yang dilakukan guru yaitu anak menerima atau menuruti nasehat yang guru katakan dan mau mengikuti arahan dari guru.
3. Hambatan yang dihadapi guru dalam menangani perilaku hiperaktif di taman kanak-kanak yaitu ketika anak tidak menuruti apa yang dikatakan guru dan keterbatasan guru dalam memperhatikan anak hiperaktif. Sehingga solusi yang dilakukan pada anak hiperaktif yaitu tidak memaksakan anak guru membiarkan anak dengan kemauannya, menasehati anak, serta melakukan *sharing* atau diskusi dengan guru kelas lainnya agar saling membantu dalam permasalahan anak di kelas.

B. IMPLIKASI

Adapun implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, temuan penelitian ini dapat memberikan implikasi gambaran perilaku hiperaktif yang ada di taman kanak-kanak, serta upaya yang diberikan guru terhadap perilaku hiperaktif anak.
2. Bagi Guru, temuan penelitian ini dapat memberikan implikasi penanganan yang dapat membantu anak hiperaktif mencapai pembelajaran yang sesuai dengan tahap kembangnya.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, rekomendasi yang disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam melakukan penanganan hendaknya guru mengetahui keadaan anak hiperaktif sehingga guru memahami apa yang harus dilakukan dan anak paham dengan apa yang dikatakan guru.

2. Bagi Lembaga Sekolah

Untuk merencanakan program penanganan khusus terhadap perilaku hiperaktif di taman kanak-kanak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Jika peneliti selanjutnya akan melakukan penelitian yang serupa atau terkait dengan upaya guru mengatasi perilaku hiperaktif, hendaknya menggunakan metode lain sehingga dapat memberikan fakta-fakta menarik lainnya agar lebih mengetahui upaya guru yang dapat di diterapkan di Taman Kanak-kanak.